

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

##### **2.1.2 Jenis-Jenis Bank**

Jenis Perbankan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998

###### **1. Bank Umum**

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank Umum sering .

###### **2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

### **2.1.3 Jenis Bank Dilihat Dari Kepemilikannya**

#### **a. Bank milik pemerintah**

Akte maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

#### **b. Bank milik swasta nasional**

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

#### **c. Bank Milik Koperasi**

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

#### **d. Bank Milik Asing**

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri

#### **e. Bank milik campuran**

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

## **2.2 Analisis Rasio**

### **2.2.1 Definisi**

**Menurut Jumingan (2014:297)** “Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”.

**Menurut Warsidi dan Bambang (2014:108)** “Analisis Rasio Keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

## **2.3 Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Definisi**

**Menurut Munawir (2014:2)** “Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

Secara Umum Tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis jenis aktiva yang dimiliki.
2. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (Lancar) maupun jangka panjang.

3. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis jenis modal bank pada waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber sumber pendapatan bank tersebut.
5. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
6. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva,kewajiban dan modal suatu bank.
7. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

### **2.3.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Menurut **Kasmir (2008:257-258)** Dalam praktiknya,jenis-jenis laporan keuangan bank yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu.posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta),pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Pemyusunan komponen didalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

- a. Hal ini di dukung pula oleh Menurut Zainal Arifin dalam Muhamad (2005:102) mendefinisikan pengertian modal sebagai berikut: “modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku modal didefinisikan sebagai

kekayaan bersih (net worth), yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (liabilities)”.

Jenis-jenis Modal Bambang Riyanto (2001:227) membagi modal menjadi dua yaitu modal asing dan modal sendiri.

#### 1. Modal Asing

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.

#### 2. Modal sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut profitabilitas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya.

A. Aset (Aktiva) Aktiva menurut SAK ETAP (2013), “aset adalah penyajian entitas lancar dan tidak lancar, aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika “.

1. Dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu periode akuntansi.

4. Berupa kas dan kesetaraan kas Sedangkan pengklasifikasikan aset tidak lancar adalah semua aset kecuali kas dan kesetaraan kas. seperti: tanah dan bangunan

## 2. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (Irrevocable) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen Kredit, komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *Repurchase Agreement* (Repo), sedangkan laporan kontijensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. penyajian laporan komitmen dan kontijensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

## 3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu.

Suwardjono (2008:464) “mendefinisikan laba sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa). Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu “.

1. Laba kotor Laba kotor merupakan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Oleh karena itu laba kotor merupakan nilai lebih yang diperoleh perusahaan atas hasil penjualan yang diterima dari harga pokok barang yang 22 dijual.dengan meningkatkan penjualan ataupun menurunkannya biaya produksi,maka pencapaian laba kotor akan maksimal.
2. Laba operasi Laba operasi atau laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dan biaya usaha atau selisih antara hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi.Jadi, laba operasi merupakan pendapatan bersih dari operasi yang dilakukan.
3. Laba bersih Laba bersih (net income) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian.Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap semua biaya dan kerugian.Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.
4. Laba ditahan Laba ditahan merupakan jumlah akumulatif laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (income distribution) yang dilakukan.

## **2.4 Kinerja Keuangan**

### **2.4.1 Definisi Kinerja Keuangan**

Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2015:239)** “Kinerja keungan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

### **2.4.2 Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan.**

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan Perhitungan
3. Melakukan Perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
4. Melakukan Penafsiran (Interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

## **2.5 Rasio Profitabilitas**

### **2.5.1 Pengertian**

Menurut **Sofyan Safri Harahap (2015:304)** “Rasio Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Menurut **Kommarudin Sastradipoera (2001:43)** “Rentabilitas Bank (Banking Profitability) adalah kesanggupan sebuah bank untuk memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya. Rentabilitas bank yang tinggi akan menguntungkan bank karena”.

- 1) Dapat menarik calon investor untuk menanamkan modal atau cadangannya dengan membeli saham yang diterbitkan bank. dengan modal itu bank dapat memperbesar dayanya untuk melayani nasabah. Sebaiknya, rentabilitas yang rendah akan menyulitkan penjual

saham atau mendorong para pesero yang ada bahkan menjual kembali sahamnya sehingga karenanya kurs saham akan tertekan di bursa.

- 2) Dapat menambah cadangan bank sehingga kredibilitas nasabah terhadap bank itupun akan bertambah besar. Sebaliknya, rentabilitas yang rendah akan menurunkan kredibilitas nasabah terhadap manajemen bank. Oleh karena itu soliditas (mutu kepastian) manajemennya juga akan menurun.

### 2.5.2 Cara Menghitung Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa cara untuk mengukur atau menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan maka akan menggunakan rasio rasio profitabilitas, sebagai berikut :

#### a. Return on Assets

Menurut **Lukman Syamsuddin (2009:63)** “Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula kondisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut “.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. Return on Equity

Menurut S.Munawir (2002:84) “Return On Equity Merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah

diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan)”. Adapun Rumus return on equity (ROE) adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 2.5.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Octor Dinar Alan (2010) menyimpulkan : dengan paired sample t-test terdapat 2 rasio keuangan yang menunjukkan perbedaan secara signifikan yaitu Cash Ratio, dan Net ProfitMargin. Sedangkan 5 rasio keuangan yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Debt To Assets Ratio, dan Debt To Equity Ratio.
2. Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015) menyimpulkan : hasil pengujian yang dilakukan bahwa pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 777.962. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pada tingkat solvabilitas. Peningkatan pembiayaan terjadi disebabkan kondisi PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dalam keadaan liquid jika dilihat dari tingkat likuiditas.
3. Recly Bima Rhamadana (2016) menyimpulkan : Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas yang diprosikan Current Ratio dan Quick Ratio kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Rasio profitabilitas yang diprosikan Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity kondisi kinerja keuangan perusahaan baik. Rasio solvabilitas yang diprosikan Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Total Equity Ratio kondisi kinerja keuangan perusahaan baik. Rasio aktivitas yang diprosikan

Total Assets Turn Over dan Fixed Assets Turn Over kondisi kinerja keuangan perusahaan baik.

**Tabel 2.1.**

**Penelitian Terdahulu**

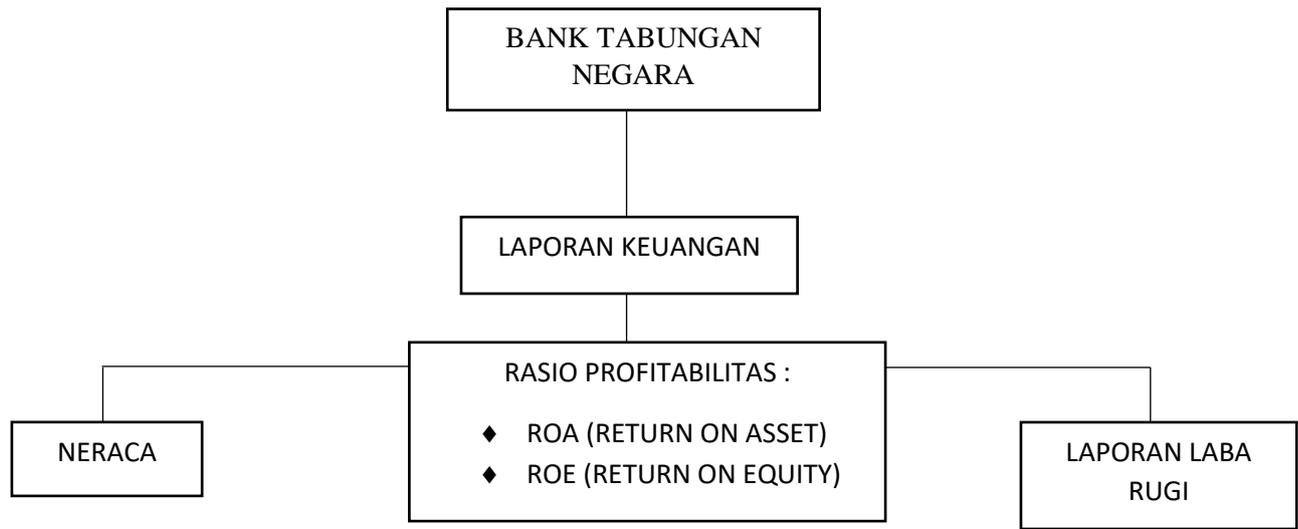
NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ockto Dinar Alan Prakoso (2016)	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger Pada PT.Bank OCBC NISP	Sama-sama menggunakan Rasio ROA dan ROE	Penelitian terdahulu menggunakan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas
2	Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015)	Analisis Rasio likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas dalam mendukung pembiayaan Pada PT.Bank Danamon Indonesia ,Tbk	Samasama menggunakan rasio profitabilitas	Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.
3.	Recly Bima Rhamadana (2016)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT.H.M SAMPOERNA Tbk	Sama-sama menggunakan ROA dan ROE	Penelitian terdahulu menggunakan analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan adalah suatu gambaran untuk melihat bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan tersebut. dengan adanya laporan keuangan kita bisa melihat pengeluaran dan pemasukan keuangan. dan bisa mengetahui apa yang harus dilakukan kedepannya.

Kinerja keuangan adalah analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui suatu gambaran keadaan keuangan dengan peraturan-peraturan yang ada didalam suatu perusahaan tersebut.

Return On asset atau ROA adalah bagaimana suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang diperoleh dari aktiva. Sedangkan Return On Equity adalah Bagaimana suatu perusahaan dalam mengembangkan modal sendiri dan untuk mengukur keuntungan para pemegang saham.



**Gambar 2.2.**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**

